

Senin, 5 November 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	▼	▼	
Index	Last	Chg	%
DJIA	25270.83	(109.91)	(0.43)
S&P 500	2723.06	(17.31)	(0.63)
FTSE 100	7094.12	(20.54)	(0.29)
CAC 40	5102.13	16.35	0.32
DAX	11518.99	50.45	0.44
NIKKEI 225	22243.66	556.01	2.56
HANGSENG	26486.35	1070.35	4.21
STI	3116.39	55.54	1.81
SHENZHEN	1351.09	44.78	3.43
SHANGHAI	2676.47	70.23	2.69

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	63.14	(0.39)	(0.61)
CPO (RM/M.T)	2152.00	8.00	0.37
Gold (USD/T.oz)	1233.30	(1.90)	(0.15)
Nikel (USD/MT)	11937.50	95.00	0.80
Timah (USD/MT)	19110.00	3.00	0.02
Coal (USD/MT)	103.40	0.55	0.53

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14955.00	(173.00)	(1.14)
EUR/USD	1.139	(0.00)	(0.16)
USD/JPY	113.20	0.62	0.55
SGD/IDR	10889.40	(68.73)	(0.63)
AUD/IDR	10819.61	(1.42)	(0.01)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	25.80	3858	(0.15)	(0.58)

Top Gainers	IDR	%	Chg
CAKK-W	41	95.24%	20
CAKK	149	34.23%	38
MYTX	170	30.77%	40
LRNA-W	13	30.00%	3
MYRX	139	16.81%	20

Top Losers	IDR	%	Chg
YPAS	690	23.33%	210
WICO	510	20.31%	130
LION	525	15.32%	95
KPAS-W	172	14.00%	28
MAYA	6,200	12.68%	900

Top Value	IDR	%	(miliar)
PGAS	2,010	9.05%	1,000.090
BBCA	24,000	0.84%	548.730
BBRI	3,280	2.50%	542.630
BMRI	7,425	2.77%	527.960
ASII	8,175	1.55%	478.140

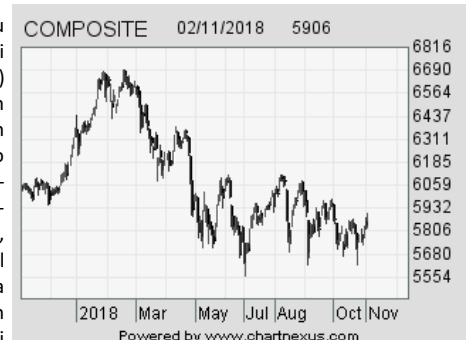
Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	139	16.81%	844.021
TRAM	188	0.00%	545.736
PGAS	2,010	9.05%	537.044
RIMO	159	1.27%	462.669
IIKP	202	1.51%	330.641

### Highlight

- Target Penerimaan Cukai Tembakau Tahun Depan Rp 158,8 Triliun.
- Laba Bersih Turun 56,08%, Ini Penjelasan Indocement Tunggul Prakasa.
- Laba Medikaloka Hermina (HEAL) Tumbuh 10%.
- HRUM Catatkan Pendapatan US\$ 232,96 Juta Hingga Kuartal III-2018.

### Market Preview

IHSG pada perdagangan akhir pekan lalu berhasil tutup di atas level 5900, yakni di 5906,292 atau menguat 70,372 poin (1,2%) menyusul redahnya resiko pasar saham global dan kawasan Asia, penguatan rupiah terhadap dolar AS dan redahnya resiko capital outflow. Aksi beli terutama menasar sejumlah saham unggulan yang bergerak di sektor perbankan, konsumsi, aneka industri, dan properti. Pemodal asing kembali melanjutkan aksi belinya akhir pekan lalu, mencatatkan pembelian bersih hingga Rp1,16 triliun, menandai pembelian bersih untuk tujuh hari berturut-turut. Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS akhir pekan lalu menguat 1,1% di Rp14955 dari hari sebelumnya di Rp15128. Hal ini terutama dipicu pelemahan dolar AS terhadap sejumlah mata uang dunia. Pasar kawasan Asia akhir pekan lalu umumnya bergerak di teritori positif terutama ditopang indeks saham China, seperti indeks Shanghai yang melonjak 2,7% dan indeks



IHSG	5,906.29
Change	70.37
Change (%)	1.21
Change (%/ytd)	(7.07)
Total Value (IDR triliun)	10.440
Total Volume (miliar saham)	9.245
Net Foreign Buy (IDR miliar)	1,163.873
Up: 231	Down: 184
Unchange: 128	

Hang Seng Hongkong yang melonjak hingga 4%. Pasar merespon positif rencana pembicaraan lanjutan terkait hubungan dagang antara AS dengan China. Selama sepekan IHSG berhasil rebound 2,10% setelah pekan sebelumnya terkoreksi 0,9%. Saham-saham emiten BUMN menjadi motor penguatan IHSG pekan lalu, tercermin dari indeks IDX BUMN20 melonjak hingga 6,56% selama sepekan terakhir. Pembelian bersih asing sepekan terakhir mencapai Rp4,59 triliun menjadi penopang utama penguatan IHSG. Saham unggulan di sektor perbankan, aneka industri, infrastruktur, dan properti menjadi penopang utama penguatan IHSG sepekan kemarin. Sedangkan saham tambang cenderung terkoreksi menyusul pelemahan harga komoditasnya terutama komoditas energi seperti minyak mentah dan coal. Harga minyak mentah sepekan kemarin terkoreksi 6,58% di USD63,14/barel dan harga coal terkoreksi 4,26% di USD103,4/MT.

Sementara Wall Street akhir pekan lalu terkoreksi setelah tiga hari perdagangan sebelumnya menguat. Aksi ambil untung pemodal terutama dipicu oleh kekhawatiran atas hasil pembicaraan antara AS dengan China untuk meredahnya perang tarif antara kedua negara utama dunia tersebut. Indeks DJIA dan S&P di Wall Street akhir pekan lalu masing-masing terkoreksi 0,43% dan 0,63% di 25270,83 dan 2723,06. Indeks Nasdaq terkoreksi 1% di 7356,99. Namun selama sepekan kemarin, indeks saham utama DJIA dan S&P masing-masing rebound 2,36% dan 2,42%. Sedangkan indeks Nasdaq rebound 2,65%.

Memasuki perdagangan awal pekan ini, IHSG diperkirakan berpeluang melanjutkan tren penguatannya meskipun dibayangi aksi ambil untung di sejumlah saham unggulan yang harganya relatif sudah naik tinggi. Redahnya resiko pasar eksternal, masuknya kembali dana asing di pasar, peluang penguatan rupiah terhadap dolar AS, dan sejumlah isu individual positif terutama rencana pembagian dividen interim sejumlah emiten menjadi katalis positif pergerakan IHSG. Dari domestik pergerakan IHSG turut dipicu rilis data pertumbuhan ekonomi kuartal tiga yang diperkirakan melambat dibandingkan kuartal sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 3Q18 diperkirakan 3,07% (qoq) dan 5,15% (yoy) melambat dibandingkan 2Q18 sebesar 4,21% (qoq) dan 5,27% (yoy). IHSG diperkirakan bergerak di bervariasi di kisaran 5870 hingga 5960 cenderung menguat.

S1 5870 S2 5840 R1 5930 R2 5960

Senin, 5 November 2018

**News Update**

- ▶ **Target Penerimaan Cukai Hasil Tembakau Tahun Depan Sebesar Rp 158,8 Triliun.** Tahun mendatang, target penerimaan cukai hasil tembakau ditetapkan sebesar Rp 158,8 triliun dari total target penerimaan cukai dalam APBN 2019 yang sebesar Rp Rp 165,5 triliun. Dengan begitu, target penerimaan cukai hasil tembakau di tahun mendatang meningkat sekitar 7% dibandingkan target cukai hasil tembakau tahun ini. Tahun ini, target penerimaan cukai sebesar Rp 155,4 triliun, dimana target penerimaan cukai hasil tembakau sebesar Rp 148,2 triliun. Namun Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Teknis dan Fasilitas Cukai Ditjen Bea Cukai, Nugroho Wahyu Widodo masih enggan berkomentar terkait pengaruh tarif cukai rokok tahun dengan target penerimaan cukai hasil tembakau tahun mendatang. Seperti yang diketahui, beberapa hari sebelumnya Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan tidak ada perubahan pada tarif cukai rokok untuk tahun depan. (kontan, 4/11/18)
- ▶ **Labu Bersih Turun 56,08%, Ini Penjelasan Indocement Tunggal Prakasa (INTP).** PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk. membukukan penurunan laba bersih 56,08% secara tahunan pada kuartal III/2018. Penurunan laba bersih merupakan kombinasi dari harga jual yang lebih rendah akibat persaingan ketat dan naiknya ongkos produksi. Kenaikan biaya produksi terutama disebabkan oleh ongkos energi, kenaikan upah, dan melemahnya nilai tukar rupiah. Untuk mengatasi kondisi itu, efisiensi dari sisi operasi dan jalur distribusi tetap menjadi strategi perseroan. Selain itu, emiten berkode saham INTP tersebut juga telah mulai menaikkan harga jual secara bertahap, sekitar 3,5%, sejak Juli. Seperti diketahui, berdasarkan laporan keuangan kuartal III/2018, INTP mengantongi pendapatan Rp10,77 triliun. Jumlah tersebut naik 2,48% dari realisasi Rp10,51 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Akan tetapi, beban pokok pendapatan naik lebih tinggi 14,61% pada periode tersebut. Tercatat, terjadi kenaikan dari Rp6,88 triliun menjadi Rp7,89 triliun. Dengan demikian, laba bersih yang bersih yang dibukukan tercatat tergerus 56,08% secara tahunan pada kuartal III/2018. Pencapaian Rp1,40 triliun pada kuartal III/2017 turun menjadi Rp617,69 miliar pada 30 September 2018. (Bisnis Indonesia, 1/11/18)
- ▶ **Labu Medikaloka Hermina (HEAL) Tumbuh 10%.** Emiten rumah sakit PT Medikaloka Hermina Tbk. berhasil mencatatkan laba bersih senilai Rp162 miliar pada periode sembilan bulan tahun ini. Angka tersebut naik sebesar 10,2% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni senilai Rp147,7 miliar. Kenaikan laba tersebut disebabkan oleh meningkatnya pendapatan perseroan. Pada periode Januari-September 2018 pendapatan emiten bersandi saham HEAL itu mencapai Rp2,29 triliun, naik 16,5% dibandingkan tahun lalu. Sedangkan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (earnings before interest, tax, depreciation, and amortization/EBITDA) senilai Rp474,4 miliar dengan margin EBITDA stabil sebesar 20,7%. Pada 9 bulan 2018 tingkat kunjungan pasien Jaminan Kesehatan Nasional [JKN] mencapai 67% pasien rawat inap dan 48% kunjungan rawat jalan. Meskipun kontribusi kunjungan pasien JKN mencapai setengah dari total pendapatan, kata dia, perseroan mampu mempertahankan margin yang stabil melalui pemanfaatan skala ekonomis dan efisiensi operasional. Hingga 30 September 2018, HEAL telah mengoperasikan sekitar 3.300 tempat tidur dengan Bed Occupancy Rate (BOR) sebesar 64,0%, melayani sebanyak 223.500 pasien rawat inap, meningkat sebesar 28,6% dibandingkan dengan 9 bulan 2017, dan 3,9 juta kunjungan rawat jalan. (Bisnis Indonesia, 1/11/18)
- ▶ **Harum Energy (HRUM) Catat Pendapatan US\$ 232,96 Juta Hingga Kuartal III-2018.** Sepanjang kuartal III 2018, PT Harum Energy Tbk memperoleh pendapatan sebesar US\$ 232,96 juta. Nilai ini turun tipis 2,33% dari periode yang sama tahun lalu US\$ 238,52 juta. Beban pokok pendapatan emiten berkode saham HRUM ini per September 2018 sebesar US\$ 158,50 sehingga laba bruto perusahaan sebesar US\$ 74,46 juta turun 6,05% pada periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 79,26 juta. Beban penjualan juga meningkat 8,54% menjadi US\$ 15,12 juta dari sebelumnya sebesar US\$ 13,93 juta. Begitu juga untuk beban umum dan administrasi meningkat 25,21% menjadi US\$ 22,73 juta pada kuartal III 2018, pada periode yang sama tahun sebelumnya hanya sebesar US\$ 13,72 juta. Alhasil laba bersih HRUM pada kuartal III 2018 turun 30,34% menjadi US\$ 22,73 juta ketimbang periode tahun sebelumnya sebesar US\$ 32,63 juta. Tahun ini perusahaan juga membidik produksi batubara sebesar 4,5 juta ton. Maret lalu, HRUM mengakuisisi tambang batubara PT Bumi Karunia Pertiwi milik PT AKR Coporindo Tbk. Tambang yang baru diakuisi ini belum berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. (Kontan, 4/11/18)
- ▶ **Pendapatan Waskita Karya (WSKT) Tumbuh 27% Jadi Rp 36,23 Triliun di Kuartal III-2018.** PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) membukukan pendapatan Rp 36,23 triliun, tumbuh 27% dibanding periode yang sama tahun lalu. Kenaikan pendapatan ini salah satunya ditopang oleh keuntungan dari selisih kurs mata uang asing yang sebesar Rp 20,51 miliar. Padahal pada periode yang sama tahun lalu WSKT membukukan rugi kurs sebesar Rp 512,83 juta. Selain itu, kenaikan pendapatan ini juga disumbang oleh pos pendapatan keuangan yang naik 232% menjadi Rp 1,08 triliun. Sebelumnya pada kuartal III-2017 pendapatan keuangan Rp 327,01 miliar. Sejalan dengan kenaikan pendapatan ini, laba bersih WSKT pada kuartal III-2018 tercatat sebesar Rp 3,72 triliun, naik 43,62% dari periode yang sama tahun lalu. (Kontan, 2/11/18)

Senin, 5 November 2018

## Stock Picks

**PGAS 1980-2150.** Harga saham Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) anjlok akhir pekan lalu hingga 9% di Rp2010 menyusul respon pasar yang berlebihan atas wacana pemerintah agar menetapkan harga gas DMO untuk pembangkit listrik maksimal USD6/MMBTU. Saat ini harga gas yang dibeli dari produsen di kisaran USD8/mmbtu hingga USD10/mmbtu. Kebijakan ini walaupun disetujui ditujukan pada harga jual gas di hulu untuk keperluan pembangkit. Manajemen PGAS mengkonfirmasi, kebijakan ini walaupun diambil tidak akan mempengaruhi bisnisnya, mengingat bisnis perseroan ada di sektor perantara (midstream) dan hilir gas yang sudah diatur margin usahanya melalui Peraturan Menteri ESDM No 58/2017 maksimal 7% dan tingkat IRR dipatok paling besar 11%. Koreksi harga yang terjadi akhir pekan lalu tidak terkait dengan prospek pertumbuhan kinerjanya ke depan yang tetap kuat pasca akuisisi perseroan atas Pertagas. Harga sahamnya yang jatuh menjadi peluang pemodal untuk mengakumulasi sahamnya. Dalam waktu dekat perseroan akan merilis kinerja 9M18. Terkait kinerjanya hingga paruh pertama tahun ini (1H18), pendapatan perseroan naik 15% mencapai USD1,62 miliar dari USD1,41 miliar di 1H17. Sedangkan laba bersih melonjak 190% mencapai USD145,94 juta dari USD50,29 juta di 1H17. Lonjakan laba bersih tersebut selain ditopang kenaikan pendapatan 15% juga ditopang oleh perseroan tidak lagi membukukan kerugian penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasten karena kenaikan harga minyak dan profil produksi akibat penemuan cadangan migas di Blok Pangkah dan Fasken berdasarkan hasil pengeboran. Periode yang sama tahun lalu pos ini masih membukukan rugi USD16,72 juta. Ini membuat laba operasi naik 45,76% (yoy) mencapai USD258 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD177 juta. Margin usaha naik menjadi 15,91% dari 12,54%. Sedangkan EBITDA 1H18 mencapai USD456 juta naik 7,54% dari 1H17 sebesar USD424 juta. Margin EBITDA 28,11% turun dari 30,04% di 1H17. Sepanjang 1H18 volume distribusi gas bumi mencapai 836 MMscfd naik 12% dari 1H17 sebanyak 749 MMscfd. Pencapaian volume distribusi tersebut telah melampaui tahun lalu sebesar 772 MMscfd dan target tahun ini 775 MMscfd. Peningkatan volume distribusi sepanjang 1H18 tersebut terutama ditopang kenaikan permintaan dari PLN. Ini tercermin dari porsi PLN terhadap permintaan naik dari 39% di 1Q18 menjadi 41% di 2Q18. Sebanyak 99,5% penyaluran gas distribusi perseroan ke pelanggan komersial dan industri yang mencapai 2245 pelanggan hingga akhir Juni lalu. Sedangkan volume transmisi di 1H18 relatif flat mencapai 728 MMscfd dibandingkan 1H17 sebesar 721 MMscfd namun telah melampaui target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai 665 MMscfd. Dengan melihat pencapaian hingga 1H18 tersebut, kami memperkirakan pendapatan tahun ini berpotensi mencapai USD3,31 miliar atau tumbuh 11,45% dari tahun 2017 sebesar USD2,97 miliar. Sedangkan laba bersih, dengan asumsi margin 10%, berpotensi mencapai USD330,90 juta atau tumbuh 131% dari 2017 lalu sebesar USD143,15 juta. EPS 2018 diperkirakan mencapai USD0,0136 atau Rp196,56 dengan asumsi kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 14x atau mencapai Rp2750. Secara *technical*, level *support* saat ini di kisaran Rp1950 hingga Rp1980. Peluang *rebound* akan menguji resisten terdekat di Rp2150 dan resisten berikut di Rp2270 hingga Rp2300. *Maintain Buy*, SL 1940



Senin, 5 November 2018

## Stock Picks

**INCO 3150-3310.** Seiring rebound harga komoditas logam nikel di tiga sesi perdagangan terakhir pekan lalu, harga saham emiten Vale Indonesia Tbk (INCO) berhasil *rebound* dan membalikan posisi tren *bearish* yang terbentuk sejak perdagangan awal Oktober lalu. Harga sahamnya akhir pekan lalu berhasil melanjutkan *rebound* tutup di Rp3240. Peluang penguatan lanjutan akan menguji resisten di Rp3310. Sedangkan level *support* saat ini bergeser ke Rp3150. Sebelumnya di awal pekan lalu, harga sahamnya dilanda tekanan jual hingga sempat anjlok ke Rp2830 (30/10) menyusul kekhawatiran tren *bearish* harga komoditas nikel yang sempat jatuh ke USD11740/MT (29/10), terendah sejak 18 Desember 2017 lalu. Akhir 2017 lalu harga nikel dunia berada di USD12652/MT. Akhir pekan lalu harga nikel dunia kembali menguat 0,80% di USD11937,5/MT. Dari sisi kinerja, kinerja perseroan sepanjang 3Q18 tumbuh positif ketimbang 2Q18 meskipun volume penjualan turun, karena ditopang kenaikan harga jual rata-rata nikel dan efisiensi biaya produksi. Kenaikan rata-rata harga jual nikel dalam matte 1,5% menjadi USD11041/MT dari USD10880/MT (2Q18). Volume penjualan 3Q18 mencapai 18566 MT turun 1,05% dari 18764 MT di 2Q18. Hal ini membuat pendapatan perseroan di 3Q18 mencapai USD205 juta naik tipis 0,39% (qoq) dari 2Q18 sebesar USD204,2 juta. Volume produksi nikel dalam matte perseroan di 3Q18 turun 3,7% (qoq) mencapai 18193 MT dari 18893 MT. Meskipun pendapatan di 3Q18 naik tipis 0,39% (qoq) namun laba bersih 3Q18 berhasil tumbuh 14,16% (qoq) mencapai USD25,8 juta dari USD22,6 juta akibat keberhasilan perseroan mengelola efisiensi biaya produksi. Ini membuat margin bersih 3Q18 meningkat mencapai 12,58% dari 11,07% di 2Q18. Bila dilihat sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18), pendapatan perseroan tumbuh 29,17% mencapai USD579,6 juta dari USD448,7 juta di periode yang sama tahun lalu (9M17). Kenaikan pendapatan terutama ditopang kenaikan harga jual rata-rata nikel dalam matte hingga 36,63% (yoy) mencapai USD10621/MT dari USD7773/MT. Sedangkan volume penjualan turun 5,46% (yoy) mencapai 54569 MT dari 57724 MT. Hal ini dikarenakan volume produksi turun 5,68% (yoy) mencapai 54227 MT dari 57494 MT. Melihat pencapaian pendapatan hingga 9M18 yang baru mencerminkan 70% dari target kami sebelumnya sebesar USD826,36 juta tahun ini, maka kami revisi ke bawah target pendapatan tahun ini menjadi USD781,97 juta dengan perkiraan pendapatan di 4Q18 mencapai USD202,37 juta. Perkiraan pendapatan tersebut mencerminkan kenaikan 24,2% dari tahun 2017 lalu sebesar USD629,33 juta. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan akan melampaui perkiraan kami sebelumnya di USD57,84 juta. Hal ini terlihat dari laba bersih di 3Q18 sudah mencapai USD25,8 juta. Dengan asumsi laba bersih di 4Q18 mencapai USD25,30 juta maka laba bersih *full year* tahun ini diprediksi mencapai USD80,5 juta membalikkan posisi rugi bersih tahun lalu USD15,27 juta. EPS 2018 diperkirakan sebesar USD0,0081 naik dari perkiraan sebelumnya USD0,00582. Dengan asumsi nilai tukar rupiah di Rp15000/USD maka EPS dalam rupiah tahun ini setara dengan Rp121,5. Harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PE 40x (E/18) atau mencapai Rp4860. *Maintain Buy*, SL 3090



Senin, 5 November 2018

## Stock Picks

**HMSP 3750-3900.** Setelah tiga hari perdagangan berturut-turut mengalami tekanan jual, harga saham emiten rokok, HM Sampoerna Tbk (HMSP), akhir pekan lalu berhasil *rebound* dan tutup di Rp3800. Level *support* saat ini bergeser ke Rp3750 dari Rp3600 sebelumnya. Sedangkan peluang *rebound* lanjutan menguji resisten di Rp3850 hingga Rp3900. Harga saham emiten rokok, akhir pekan lalu kembali bergerak *bullish* merespon pernyataan Menteri Keuangan yang mengatakan tidak ada perubahan pada tarif cukai tahun depan. Perseroan sepanjang 9M18 mencatatkan penjualan bersih Rp77,53 triliun tumbuh 7,25% dibandingkan periode yang sama 2017 lalu sebesar Rp72,29 triliun. Secara kuartalan, penjualan bersih 3Q18 mencapai Rp28,37 triliun tumbuh 9% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar Rp26,02 triliun. Pencapaian penjualan bersih sepanjang 9M18 mencerminkan 74% terhadap proyeksi penjualan bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp104,54 triliun atau tumbuh 5,5%. Penjualan perseroan sepanjang 9M18 dikontribusi dari pertumbuhan penjualan produk rokok SKM 12,51% (yoy) mencapai Rp53,98 triliun dan penjualan produk rokok SKT naik 3,31% (yoy) mencapai Rp14,8 triliun. Sedangkan penjualan produk rokok SPM turun 13,53% (yoy) mencapai Rp8 triliun. Di *bottom line*, laba bersih sepanjang 9M18 mencapai Rp9,69 triliun tumbuh 3,77% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp9,34 triliun. Marjin bersih 9M18 mencapai 12,5% turun dari 9M17 sebesar 12,92%. Secara kuartalan, laba bersih 3Q18 mencapai Rp3,58 triliun tumbuh 16,2% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya Rp3,08 triliun. Marjin bersih 3Q18 naik mencapai 12,62% dari 11,84% di 2Q18. Pencapaian laba bersih hingga September lalu mencerminkan 72,86% dari proyeksi laba bersih tahun ini sebesar Rp13,37 triliun atau tumbuh 5,53% dari tahun sebelumnya Rp12,67 triliun. Sebelumnya kami perkirakan harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 40,4x (E/18) atau mencapai Rp4650, dengan proyeksi EPS 2018 Rp114,95. *Maintain Buy*, SL 3700



### Saham Pilihan

TLKM 3900-4050 TB, SL 3850  
 BBNI 7600-7900 Buy, SL 7450  
 BBTN 2300-2450 Buy, SL 2260  
 ICBP 8900-9100 Buy, SL 8500  
 WSKT 1485-1560 Buy, SL 1470  
 GGRM 75500-80000 Buy, SL 75000  
 INDF 5950-6200 Buy, SL 5750

Senin, 5 November 2018

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5906.29	5932.67	5959.05	5853.53	5800.77					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	11725	11,850.00	11,975.00	11,625.00	11,525.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	171	174.00	177.00	169.00	167.00					
LSIP	1250	1,266.67	1,283.33	1,236.67	1,223.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2300	2,300.00	2,300.00	2,300.00	2,300.00					
SIMP	466	472.67	479.33	458.67	451.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1585	1,625.00	1,665.00	1,565.00	1,545.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	165	167.67	170.33	163.67	162.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1860	1,918.33	1,976.67	1,828.33	1,796.67					
ITMG	24500	24,966.67	25,433.33	24,066.67	23,633.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4200	4,240.00	4,280.00	4,170.00	4,140.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2030	2,110.00	2,190.00	1,990.00	1,950.00					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	368	372.00	376.00	364.00	360.00	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	99	101.67	104.33	97.67	96.33					
ESSA	316	321.33	326.67	307.33	298.67					
MEDC	795	803.33	811.67	788.33	781.67					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	695	705.00	715.00	685.00	675.00	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3240	3,303.33	3,366.67	3,153.33	3,066.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	650	661.67	673.33	641.67	633.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	17350	17,883.33	18,416.67	16,833.33	16,316.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1830	1,910.00	1,990.00	1,745.00	1,660.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9725	9,841.67	9,958.33	9,491.67	9,258.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	117	118.67	120.33	115.67	114.33					
JPRS	2070	2,126.67	2,183.33	2,006.67	1,943.33					
KRAS	374	376.67	379.33	370.67	367.33					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	5525	5,575.00	5,625.00	5,425.00	5,325.00					
JPFA	2070	2,126.67	2,183.33	2,006.67	1,943.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	8175	8,233.33	8,291.67	8,083.33	7,991.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	630	643.33	656.67	618.33	606.67					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8925	9,008.33	9,091.67	8,858.33	8,791.67					
INDF	6025	6,133.33	6,241.67	5,858.33	5,691.67					
MYOR	2560	2,590.00	2,620.00	2,540.00	2,520.00					
ROTI	1080	1,085.00	1,090.00	1,070.00	1,060.00					
GGRM	77075	80,383.33	83,691.67	72,983.33	68,891.67					
INAF	4100	4,106.67	4,113.33	4,096.67	4,093.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2560	2,596.67	2,633.33	2,496.67	2,433.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1360	1,380.00	1,400.00	1,335.00	1,310.00					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Senin, 5 November 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	140	142.00	144.00	136.00	132.00					
ASRI	278	284.67	291.33	272.67	267.33					
BKSL	97	98.33	99.67	95.33	93.67					
BSDE	1120	1,138.33	1,156.67	1,093.33	1,066.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	420	422.00	424.00	416.00	412.00					
CTRA	845	870.00	895.00	810.00	775.00					
CTRP	845	870.00	895.00	810.00	775.00					
CTRS	845	870.00	895.00	810.00	775.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	220	221.33	222.67	217.33	214.67					
MDLN	222	224.00	226.00	218.00	214.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1230	1,241.67	1,253.33	1,206.67	1,183.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1390	1,416.67	1,443.33	1,361.67	1,333.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	480	487.33	494.67	465.33	450.67					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2010	2,176.67	2,343.33	1,896.67	1,783.33	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1360	1,363.33	1,366.67	1,353.33	1,346.67					
JSMR	4180	4,233.33	4,286.67	4,143.33	4,106.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2090	2,266.67	2,443.33	1,956.67	1,823.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2350	2,426.67	2,503.33	2,296.67	2,243.33					
TLKM	3940	3,960.00	3,980.00	3,900.00	3,860.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	202	204.00	206.00	200.00	198.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	595	606.67	618.33	586.67	578.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	2240	2,360.00	2,480.00	2,180.00	2,120.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	24000	24,183.33	24,366.67	23,808.33	23,616.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	336	339.33	342.67	331.33	326.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7775	7,875.00	7,975.00	7,575.00	7,375.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3280	3,316.67	3,353.33	3,216.67	3,153.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2350	2,390.00	2,430.00	2,270.00	2,190.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7450	7,508.33	7,566.67	7,383.33	7,316.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1800	1,811.67	1,823.33	1,791.67	1,783.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7425	7,583.33	7,741.67	7,183.33	6,941.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	870	881.67	893.33	861.67	853.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	3520	3,546.67	3,573.33	3,486.67	3,453.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	481.33	482.67	477.33	474.67					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	800	810.00	820.00	790.00	780.00					
RALS	1150	1,196.67	1,243.33	1,126.67	1,103.33					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	820	831.67	843.33	796.67	773.33					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	50	50.67	51.33	49.67	49.33					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Senin, 5 November 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
SIDO	15	1/11/18	6/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
INDF	65	5/11/18	8/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
ICBP	58	5/11/18	8/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
SMSM	15	6/11/18	9/11/18	23/11/18	Div Int III TB 2018
CSAP	4	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BATA	5.55	5/7/18	10/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMAR	30.00	4/7/18	9/7/18	19/7/18	DIV Final TB 2017
LCKM	1	4/7/18	9/7/18	26/7/18	Div Final 2017
INKP	100	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
CAMP	3.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	Div Final 2017
MNCN	15.00	3/7/18	6/7/18	25/7/18	Div Final 2017
IMAS	5	5/7/18	10/7/18	1/8/18	Div Final 2017
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

**PT FAC Sekuritas Indonesia**

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia  
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.